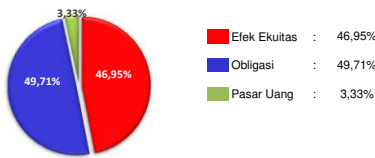


GreatLink Balanced Fund

Portofolio



Strategi Investasi

GreatLink Balanced Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil menarik dengan tingkat risiko menengah - tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi GreatLink Balanced Fund pada instrumen ekuitas, obligasi, dan pasar uang.

Alokasi Aset

■ Efek Ekuitas	: 35% - 65%	Sektor:	Obligasi	50%	Barang Konsumen Primer	4%
■ Obligasi & Pasar Uang	: 35% - 65%		Keuangan	16%	Energi	3%
			Infrastruktur	7%	Properti & Real Estat	3%
			Barang Baku	5%	Teknologi	3%
			Kas & Deposito	3%	Lain-lain	6%

Portofolio Utama

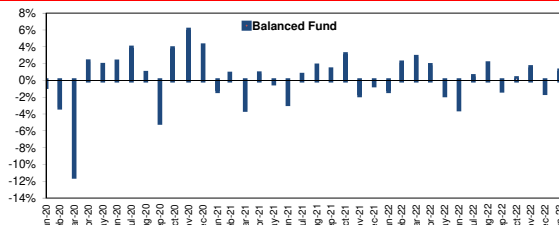
Deposito Berjangka  
Citibank

Saham Dengan Bobot Terbesar  
(Berdasarkan Urutan Abjad)  
Bank Central Asia  
Bank Rakyat Indonesia

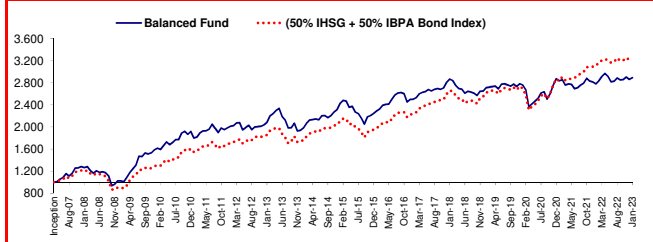
Obligasi  
FR056  
FR068  
FR071  
FR079  
FR082  
FR087  
FR095

	Jan-23	Dec-22	Perubahan (%)
	NAV/Unit	NAV/Unit	
Nilai Tertinggi	2.906,950	2.916,040	-0,31%
Nilai Terendah	2.824,101	2.854,297	-1,06%

Kinerja bulanan Dalam %



NAB GreatLink Balanced Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 tahun	3 tahun	5 tahun	Sejak Peluncuran
GreatLink Balanced Fund	1,16%	1,20%	2,23%	1,16%	4,13%	4,82%	0,91%	189,48%
(50% IHSIG + 50% IBPA Bond Index)	0,71%	1,02%	1,86%	0,71%	4,30%	20,27%	21,64%	223,95%

\* Sejak Jan 2018 : 50% IHSIG + 50% IBPA Bond Index \* Mei 2016-Des 2017: 50%IHSIG+50%(80% IBPA Bond Index+20% 1-month JIBOR)  
\*Jan 2013-Apr 2016: 50%IHSIG+50%(80% HSCB Bond Index+20% 1-month JIBOR)  
\*sebelum Jan 2013: 50% IHSIG + 50% Average Deposit Rate

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 16-Apr-07  
Mata Uang : Rupiah (IDR)  
Bank Kustodian : Citibank N.A  
Tingkat Risiko : Menengah - Tinggi  
Total Dana 31-Jan-23 : Rp 39,90 Miliar

Metode Penilaian : Harian  
Tingkat hasil : Menarik  
Annual Management Charge : 2,25% p.a.\*  
Harga Unit : 2.894,7532  
Total Unit : 13.763.528,32  
Pengelola Investasi : PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen

\* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

IHSIG turun 0,2%MoM ke 6.839 di tengah net foreign sell hampir Rp3,2 triliun. Indeks mencapai level terendahnya di sekitar 6.550 selama minggu kedua di tengah meningkatnya tekanan dari rotasi perdagangan terkait pembukaan kembali pasar China. Indeks pulih karena beberapa investor lokal melakukan bottom fishing dan investor asing kembali ke IHSIG pada minggu terakhir bulan ini karena valuasi yang menarik dan prospek pertumbuhan laba yang baik FY23. Mayoritas indeks global mencatatkan return positif. Investor di pasar negara-negara barat kembali positif karena inflasi melemah sementara ekonomi tetap tangguh di tengah lingkungan suku bunga yang tinggi. Imbal hasil Obligasi Pemerintah Indonesia 10 tahun turun 23,3bps menjadi 6,707% dibandingkan bulan sebelumnya. Sebagai perbandingan, the US 10-year treasury note turun 37,4bps menjadi 3,505%. Imbal hasil obligasi turun karena data menunjukkan inflasi di masa depan mungkin turun, yaitu pertumbuhan upah yang lebih lambat, gaji nonfarm Desember adalah yang terendah dalam 12 bulan terakhir dan ISM service index yang mengalami kontraksi. Selain itu, pasar mengantisipasi Fed akan memperlambat laju kenaikan FFR dengan kenaikan hanya 25bps pada pertemuan 1 Februari. Inflasi yang lebih tinggi dan kenaikan suku bunga tetap menjadi tantangan bagi pasar obligasi, meskipun menurut kami sentimen negatif sebagian besar telah diperhitungkan, tercermin dari foreign outflow yang besar pada tahun 2022.

BI kembali menaikkan 25 bps menjadi 5,75% pada pertemuan Januari, yang sejalan dengan ekspektasi konsensus. BI terus mempertahankan sikapnya untuk tetap pre-emptive dan berwawasan ke depan untuk mengelola ekspektasi inflasi dan stabilitas nilai tukar Rupiah.

Profil Manager Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia (Great Eastern Life Indonesia) merupakan bagian dari Great Eastern Holdings Limited yang merupakan perusahaan asuransi jiwa yang kuat, berorientasi jangka panjang dan telah memiliki pengalaman sejak 1908 di Singapura dan Malaysia dengan aset lebih dari \$590 Miliar dan melayani lebih dari 10 juta pemegang polis. Great Eastern Life Indonesia telah berdiri di Indonesia sejak 1996, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tahun 2002, Great Eastern Life Indonesia mendapat ijin unit Syariah sesuai dengan Surat Ijin Usaha Unit Syariah No. S.507/LK/2002. Great Eastern Life Indonesia menyediakan rangkaian produk asuransi yang diciptakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat dalam hal pengembangan kekayaan, perlindungan keluarga, perlindungan kesehatan, rencana hari tua dan rencana pendidikan anak melalui beberapa jalur distribusi seperti Bancassurance dan Digital. Great Eastern Life Indonesia telah diakui oleh berbagai organisasi terkemuka dan memenangkan beberapa penghargaan, antara lain Top 5 Most Admired Life Insurance Company dari Warta Ekonomi, Best Insurance Award 2020 dari Majalah Investor, Top 4 Best Financial Performance dari Thinknovate dan Pikiran Rakyat, Top 5 Financial Performance dari Warta Ekonomi, Best Life Insurance Award 2020 dari Media Asuransi dan berbagai penghargaan bergengsi lainnya.

KETENTUAN

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. **Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja dimasa yang akan datang.** Harga unit dan hasil investasi dapat bertambah ataupun berkurang.